

ABSTRAK

DAMPAK PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT TEGURAN DAN SURAT PAKSA DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PAJAK SOE

Pembimbing I : Mesry W.N. Manafe, SE., M.Sc
Pembimbing II : Herry A. Manubulu, S.Sos., M.Si., Ak
Nama : Fenim Jekson Selan
Nim : 21190017
Fakultas : Ekonomi
Prodi : Akuntansi
Tahun : 2025

Penerimaan pajak merupakan sumber utama pembiayaan negara, namun tingkat kepatuhan wajib pajak yang rendah menjadi tantangan serius dalam mencapai target penerimaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penagihan pajak dengan menggunakan surat teguran dan surat paksa terhadap peningkatan penerimaan pajak di Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Pajak (KP2KP) Soe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada pegawai bagian penagihan, serta dokumentasi pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa surat teguran memiliki dampak persuasif awal dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak, sementara surat paksa memberi tekanan hukum yang lebih kuat bagi wajib pajak yang tidak kooperatif. Kedua instrumen ini terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan, mempercepat proses pembayaran, dan mengurangi tunggakan pajak. Namun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi tantangan, seperti alamat wajib pajak yang tidak valid dan respon psikologis negatif dari wajib pajak. Dengan demikian, penggunaan surat teguran dan surat paksa secara bertahap dapat menjadi strategi penagihan aktif yang efektif dalam mendukung optimalisasi penerimaan pajak.

Kata Kunci: Penagihan pajak dengan surat teguran, penagihan pajak dengan surat paksa, dan Penerimaan Pajak.